



**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DENGAN MELATIH SISWA UNTUK  
BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1  
SIMANINDO**

Putri Nomenselli Simangunsong  
Email: [putrinomenselli@gmail.com](mailto:putrinomenselli@gmail.com)  
Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara di depan umum pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo. Keterampilan berbicara di depan umum merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, karena dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta keterampilan sosial siswa. Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian pelatihan dan simulasi yang melibatkan pendekatan teori dan praktik, dengan fokus pada teknik berbicara, pengelolaan kecemasan, serta cara menyampaikan ide secara jelas dan menarik. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi interaktif, dan latihan langsung berupa presentasi kelompok. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara siswa, yang tercermin dari kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan kelas dan respon positif dari peserta terhadap materi yang disampaikan. Diharapkan, kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan komunikasi siswa di masa depan, serta memberikan dampak positif bagi peningkatan prestasi akademik dan sosial siswa.

Kata Kunci: PKM, Melatih Siswa, Berbicara di depan umum

**Abstract**

This community service aims to train public speaking skills in grade VII students of SMP Negeri 1 Simanindo. Public speaking skills are a very important ability to be developed from an early age, because they can improve students' confidence, communication skills, and social skills. This activity was carried out through a series of trainings and simulations involving theoretical and practical approaches, with a focus on speaking techniques, anxiety management, and how to convey ideas clearly and interestingly. The methods used are lectures, interactive discussions, and live exercises in the form of group presentations. The results of this activity showed a significant improvement in students' speaking skills, which was reflected in their confidence in speaking in front of the class and the positive response from participants to the material presented. It is hoped that this activity can be the basis for the development of students' communication skills in the future, as well as have a positive impact on improving students' academic and social achievements.

Keywords: PKM, Training Students, Public Speaking

## **Pendahuluan**

Kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) merupakan keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan di era globalisasi. *Public speaking* tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri, tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan ide dan gagasan dengan jelas. Sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tim kami mengadakan program pelatihan *public speaking* untuk siswa kelas VII di SMP N 1 Simanindo. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan berbicara di depan umum dan menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

Kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*) merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh setiap individu, terutama bagi siswa di usia sekolah. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga dalam kehidupan sosial dan profesional di masa depan. Namun, di banyak sekolah, keterampilan berbicara di depan umum sering kali dianggap sebagai keterampilan yang kurang mendapatkan perhatian serius, meskipun manfaatnya sangat besar dalam meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan keterampilan sosial siswa. Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo, sebagai salah satu kelompok usia yang berada di tahap perkembangan kognitif dan sosial, sering kali mengalami kesulitan saat diminta untuk berbicara di depan kelas atau dalam kegiatan yang melibatkan audiens. Banyak dari mereka yang merasa cemas, kurang percaya diri, dan kesulitan dalam menyampaikan pendapat secara jelas dan efektif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya latihan dan penguatan keterampilan berbicara di depan umum di lingkungan sekolah.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk memberikan pelatihan yang terstruktur dalam keterampilan berbicara di depan umum, agar siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal, tetapi juga mampu mengatasi rasa cemas dan rasa takut yang sering muncul saat berbicara di depan orang banyak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan yang melibatkan teori dasar *public speaking* dan praktik langsung, guna membantu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Simanindo mengembangkan keterampilan tersebut secara optimal.

## **Metode Pelaksanaan**

1. Pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahapan:
2. Persiapan
  - a. Identifikasi kebutuhan siswa melalui diskusi dengan guru kelas dan kepala sekolah.
  - b. Penyusunan modul pelatihan yang mencakup teori dan praktik *public speaking*.

- c. Penyiapan alat bantu seperti proyektor, mikrofon, dan papan tulis.
3. Pelaksanaan
    - a. Hari Pertama: Penyampaian materi dasar tentang public speaking, seperti teknik vokal, bahasa tubuh, dan struktur pidato.
    - b. Hari Kedua: Simulasi berbicara di depan umum dengan tema sederhana, seperti pengalaman pribadi atau cerita pendek.
    - c. Hari Ketiga: Evaluasi dan lomba public speaking untuk memotivasi siswa.
  4. Evaluasi dan Tindak Lanjut
    - a. Memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan performa mereka.
    - b. Mencatat perkembangan siswa untuk digunakan sebagai dasar perbaikan program di masa depan.

### **Data dan Hasil**

Pelatihan ini melibatkan 40 siswa kelas VII yang dibagi menjadi 5 kelompok. Berikut adalah data hasil pelaksanaan:

1. Tingkat partisipasi:
  - a. Aktif: 70% siswa
  - b. Cukup aktif: 25% siswa
  - c. Tidak aktif: 5% siswa
2. Peningkatan keterampilan:
  - a. Sebelum pelatihan: 20% siswa mampu berbicara di depan umum tanpa gugup.
  - b. Setelah pelatihan: 65% siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri dan kemampuan berbicara.
3. Hasil lomba:
  - a. Juara 1: Siswa bernama Andini Sinaga dengan tema "Peran Pemuda dalam Pelestarian Lingkungan."
  - b. Juara 2: Siswa bernama Joni Samosir dengan tema "Pentingnya Pendidikan Karakter."
  - c. Juara 3: Siswa bernama Fitri Naibaho dengan tema "Cerita Inspiratif dari Kehidupan Sehari-hari."

### **Pembahasan**

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan public speaking. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan ini adalah:

1. Metode interaktif: Pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif membuat mereka lebih percaya diri dan termotivasi.
2. Dukungan dari guru dan orang tua: Kehadiran guru dan dukungan moral dari orang tua memberikan dorongan tambahan bagi siswa.
3. Kompetisi: Lomba public speaking menciptakan suasana yang menyenangkan sekaligus menantang, sehingga siswa termotivasi untuk memberikan yang terbaik.

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti:

1. Siswa yang kurang percaya diri: Beberapa siswa membutuhkan pendekatan personal untuk membantu mereka mengatasi rasa takut berbicara.
2. Keterbatasan waktu: Program pelatihan hanya berlangsung selama tiga hari, sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk memastikan keterampilan yang sudah diajarkan tetap berkembang.



Gambar Pelaksanaan PKM

## Simpulan

Pelatihan *public speaking* bagi siswa kelas VII SMP N 1 Simanindo memberikan dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara siswa di depan umum. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga membantu menciptakan generasi muda yang lebih percaya diri dan mampu berkomunikasi dengan baik. Ke depan, program serupa dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih panjang dan melibatkan lebih banyak siswa.

## Daftar Pustaka

- Adinugraha, R. (2017). *Public Speaking: Teknik dan Strategi Berbicara di Depan Umum*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Goleman, D. (2006). *Emotional Intelligence: Mengapa EQ Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gunawan, H. (2014). *Pengembangan Keterampilan Berbicara di Depan Umum untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan.
- Hamalik, O. (2008). *Pengantar Pendidikan: Teori dan Praktik Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, D., & Nasution, A. (2019). "Peningkatan Kemampuan Public Speaking Siswa melalui Pelatihan Komunikasi Interpersonal di Sekolah." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 112-125.
- Santosa, E. (2015). *Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan: Perspektif Baru dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Wiryanto, S. (2016). "Strategi Meningkatkan Keterampilan Public Speaking pada Siswa di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(4), 98-105.